

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Remunerasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja dokter spesialis di instalasi kebidanan dan anak RSUP.Dr.M.Djamil Padang, mengindikasikan bahwa variabel remunerasi bukan merupakan faktor penentu dalam meningkatkan kinerja dokter spesialis
2. Lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dokter spesialis di instalasi kebidanan dan anak RSUP.Dr.M.Djamil Padang, mengindikasikan bahwa lingkungan kerja saat ini di instalasi kebidanan dan anak RSUP.Dr.M.Djamil Padang sudah tergolong bagus/baik sehingga variabel lingkungan kerja bukan termasuk pertimbangan yang penting dalam meningkatkan kinerja dokter spesialis.
3. Motivasi kerja tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja dokter spesialis di instalasi kebidanan dan anak RSUP.Dr.M.Djamil Padang, mengindikasikan bahwa motivasi kerja dokter spesialis saat ini bukan salah satu faktor penentu yang dapat meningkatkan kinerja dokter spesialis di instalasi kebidanan dan anak RSUP.Dr.M.Djamil Padang dalam memberikan pelayanan.
4. Remunerasi memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi kerja pada dokter spesialis kebidanan dan anak RSUP.Dr.M.Djamil Padang, mengindikasikan penerapan remunerasi yang efektif mempunyai peranan penting untuk meningkatkan motivasi kerja dokter spesialis kebidanan dan anak RSUP.Dr.M.Djamil Padang dalam memberikan pelayanan.
5. Lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja pada dokter spesialis kebidanan dan anak RSUP.Dr.M.Djamil Padang, mengindikasikan bahwa lingkungan kerja saat ini belum mempunyai peranan

6. penting untuk meningkatkan motivasi kerja dokter spesialis kebidanan dan anak RSUP.Dr.M. Djamil Padang dalam memberikan pelayanan.
7. Motivasi kerja belum terbukti sebagai variabel mediasi antara remunerasi dan kinerja pada dokter spesialis kebidanan dan anak RSUP.Dr.M.Djamil Padang, mengindikasikan bahwa motivasi kerja sebagai variabel mediasi tidak memiliki peranan penting untuk meningkatkan kinerja dokter spesialis kebidanan dan anak RSUP.Dr.M.Djamil Padang dalam memberikan pelayanan.
8. Motivasi kerja belum terbukti sebagai variabel mediasi antara lingkungan kerja dan kinerja pada dokter spesialis kebidanan dan anak RSUP.Dr.M.Djamil Padang, mengindikasikan bahwa motivasi kerja sebagai variabel mediasi tidak memiliki peranan penting meningkatkan kinerja dokter spesialis kebidanan dan anak RSUP.Dr.M.Djamil Padang dalam memberikan pelayanan

B. Saran-Saran

Berpedoman kepada hasil penelitian, berikut ini dapat disampaikan beberapa saran praktis kepada pihak manajemen RSUP.Dr.M.Djamil Padang sebagai berikut:

1. Bagi RSUP Dr.M.Djamil Padang:
 - a. Memotivasi persepsi dokter spesialis terhadap penerapan remunerasi, dengan menerapkan pembayaran remunerasi secara objektif, transparan, sesuai standar dalam panduan remunerasi yang mengacu kepada panduan remunerasi IDI
 - b. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap kinerja dokter spesialis di instalasi kebidanan dan anak untuk meningkatkan motivasi dokter spesialis dalam memberikan pelayanan optimal di instalasi kebidanan dan anak
 - c. Memberlakukan sistem *punishmen* yang tegas dalam memotivasi dokter spesialis untuk memberikan pelayanan sesuai dengan RKK.
 - d. Memberikan penghargaan (*reward*) kepada dokter spesialis yang memiliki prestasi kerja.

2. Bagi Peneliti selanjutnya:

- a) Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa menggunakan variabel bebas yang lebih banyak dan didukung dengan teori dan isu-isu terbaru. Masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja dokter spesialis seperti; komitmen organisasi, loyalitas karyawan, budaya organisasi, gaya kepemimpinan.
- b) Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain misalnya *mix methode*, metode kualitatif dengan wawancara mendalam dan *Focus Group Discussion* (FGD), serta mengambil sampel yang lebih banyak atau meneliti dengan membandingkan beberapa rumah sakit lainnya
- c) Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan tematik dengan metode wawancara mendalam



